

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan ini dirancang dengan latar belakang kurangnya wawasan masyarakat mengenai *self-harm*. Meningkatnya pemberitaan media yang kurang tepat akan suatu topik justru meningkatkan kasus terkait yang tidak diinginkan, membuktikan bahwa kesadaran (*awareness*) saja tidak cukup. Banyaknya contoh akan perilaku tak memberdayakan seperti *self-harm* di media sosial cenderung mempermudah anak muda mengadopsi perilaku serupa.

Kurangnya literasi yang dikonsumsi masyarakat mengenai fenomena ini mempermudah pergeseran makna dan menguatnya stigma sosial. Terutama jika hanya mencerna informasi *self-harm* dari media sosial dan cuplikan semata, tanpa pengetahuan akan akar masalah dan bagaimana mencegah penyebarannya secara sosial. Sayangnya dengan budaya konsumsi media dewasa ini, membaca jurnal ilmiah atau publikasi serupa terlalu membosankan bagi banyak orang, khususnya pelajar. Oleh karenanya, perancangan ini mencoba menghadirkan solusi berupa informasi mengenai *self-harm* dalam bentuk buku ilustrasi. Diharapkan buku ini dapat memudahkan dicernanya informasi oleh target audiens.

Perancangan buku ilustrasi ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, batasan masalah, dan target audiens. Data riset diperoleh dari kuesioner kepada target audiens. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data verbal dan visual. Pada tahap ini terdapat kesulitan pada meringkas dan menyusun kalimat ilmiah agar tidak berubah makna namun lebih sederhana. Banyaknya sumber yang tersedia namun cenderung rumit pembahasannya membuat penulis memerlukan waktu lebih dalam memahaminya. Dengan pengawasan dan arahan konsultan ahli di bidang psikologi, penulis dapat mencegah terjadinya kekeliruan dalam penyusunan data dan naskah perancangan. Setelah data terkumpul, kemudian disusun naskah dan penentuan judul buku. Pada tahap ini terdapat kesulitan menyesuaikan ilustrasi dengan tipografi judul, alhasil menyita cukup banyak waktu sampai akhirnya sesuai. Selanjutnya masuk ke tahap visualisasi data yang diawali dengan sketsa, pewarnaan, penataan letak (*layouting*), pengaturan cetak, dan terakhir adalah mencetak. Terdapat beberapa hambatan

dalam proses persiapan cetak, namun akhirnya dengan bantuan pihak percetakan, masalah tersebut dapat diatasi.

Secara garis besar dalam proses perancangan buku ilustrasi Pengenalan *Self-Harm* memiliki berbagai rintangan yang tak dapat seluruhnya disampaikan dalam bab ini. Melalui kesulitan yang dihadapi, penulis mendapat berbagai pengalaman berharga, termasuk sebagai interospeksi baik dalam perancangan dan kehidupan di masa mendatang.

B. Saran

Perancangan ini jauh dari kata sempurna. Perlu disadari banyaknya hal yang perlu diperhatikan dari proses perancangan ini, antara lain:

1. Kurangnya riset dan eksplorasi material kertas untuk media utama, sehingga variasi tekstur buku hanya karena laminasi *doff*.
2. Penggunaan metafor dalam ilustrasi rupanya tidak mudah dipahami sehingga kurang efektif. Perlunya visualisasi yang lebih sederhana dan langsung pada intinya.
3. Kurang eksplorasi gaya ilustrasi yang lebih unik dan tidak terlalu mengikuti trend, karena ada kemungkinan gaya ilustrasi lain dapat lebih efektif memvisualisasikan topik perancangan ini.
4. Tipografi isi buku yang kurang sesuai untuk disajikan kepada target audiens primer.
5. Gaya penulisan dengan susunan kalimat yang membuat pesan dan gagasan buku kurang efektif tersampaikan kepada target audiens.
6. Tata letak dari teks dan ilustrasi kurang seimbang, mengakibatkan disrupsi terhadap alur baca.
7. Seleksi opsi pencetakan buku kurang optimal yang diakibatkan oleh keterbatasan waktu dalam persiapan cetak media.

Perancangan ini diharapkan dapat menyediakan solusi/pemecahan masalah, terutama perancangan selanjutnya mengenai topik serupa dapat mengambil pelajaran dari kekurangan perancangan ini untuk mengembangkan penyelesaian masalah dengan lebih baik. Dengan harapan perancangan ini menjadi pembelajaran bagi pelaku desain lain untuk mendesain perancangan yang lebih terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Benson, N., Collin, C., Ginsburg, J., Grand, V., & Lazyan, M. (2012). *The Psychology Book, Big Ideas Simply Explained*. London: Dorling Kinderley Pub.
- Gombrich, E. H. (1961). *Art and Illusion*. New York: Pantheon Books.
- Green, K. M. (2013). *Lighter Than My Shadow*. UK: Jonathan Cape.
- Kusrianto, A. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, R. W. (2021). *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit ANDI.
- Suparno, Y. M. (2006). Ketrampilan Dasar Menulis. Dalam M. Yunus, *Hakikat Menulis* (hal. 1-45). Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Universitas Terbuka.
- Tinarbuko, S. (2017). *Membaca Tanda dan Makna Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta, D.I. Yogyakarta, Indonesia: ISI Yogyakarta.
- Yoyok RM, S. (2008). *Pendidikan Seni Budaya*. Jakarta: Yudhistira.

Jurnal

- Arinda, O. D., & Mansoer, W. W. (2021). NSSI (NONSUICIDAL SELF-INJURY) PADA DEWASA MUDA DI JAKARTA: STUDI FENOMENOLOGI INTERPRETATIF. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 123-147.
- Clarke, L., & Whittaker, M. (1999). Self Mutilation: Culture, Context, and Nursing Responses. *Journal of Clinical Nursing*, 129-137.
- Devogelaere, J. (2017, Juni). The Colour Palette of Antique Bronzes: An Experimental Archaeology Project. *EXARC Journal*(2), n.p. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/publication/317576897_The_Colour_Palette_of_Antique_Bronzes_An_Experimental_Archaeology_Project
- Hidayati, D. S., & Muthia, E. N. (2015). Kesepian dan keinginan melukai diri sendiri remaja. *Psymphatic:: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 185-198.
- Nock, M. K., & Favazza, A. R. (2009). Understanding nonsuicidal self-injury: Origins, assessment, and treatment. *Nonsuicidal Self-Injury: Definition*

and Classification, 9-18. doi:<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/11875-001>

Skripsi dan Disertasi

Maidah. (2013). *Self Injury pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Pelaku Self Injury)*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Semarang.

Ramli, A. (2010). *Studi Tentang Latar Belakang Pelaku Self Injury*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Widyawati, R. A., & Kurniawan A. (2020). *Pengaruh paparan media sosial terhadap perilaku self-harm pada pengguna media sosial emerging adulthood*. Surabaya: Universitas Airlangga. Diambil kembali dari <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/105594>

Pertautan

Aisyah, N. (2021, Juli 9). *Jenis Self Harm dan Cara Mengatasinya Menurut Psikolog UGM*. Dipetik Maret 5, 2022, dari detikedu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5637004/jenis-self-harm-dan-cara-mengatasinya-menurut-psikolog-ugm>

bachelorandmaster. (2017, 7 31). *Art and Illusion by E.H. Gombrich: An Overview*. Dipetik 6 27, 2023, dari bachelor and master: <https://www.bachelorandmaster.com/criticaltheories/art-and-illusion.html>

Bahar, R. N. (2023, Januari 12). *Apakah Self Harm dan Self Injury itu sama?* Dipetik Juni 22, 2023, dari hellosehat: <https://hellosehat.com/community/kesehatan-mental/apakah-self-harm-dan-self-injury-itu-sama/>

Brittanica, T. E. (2009, Februari 27). *taotie*. Dipetik Februari 13, 2022, dari Encyclopedia Britannica: <https://www.britannica.com/art/taotie>

china market advisor. (2021, April 12). *What are the Four Evil Creatures of Chinese Mythology?* Dipetik Maret 13, 2022, dari china market advisor: <https://chinamarketadvisor.com/what-are-the-four-evil-creatures-of-chinese-mythology/>

Hadi, A. (2020, Oktober 16). *Bagaimana Media Sosial Melanggengkan Gangguan Melukai Diri Sendiri (Self Injury)?* Dipetik Juni 23, 2023, dari ekspresionline: <https://ekspresionline.com/bagaimana-media-sosial-melanggengkan-gangguan-melukai-diri-sendiri-self-injury/>

- Isman, M. (2021, November 25). *Ayo, Cari Bantuan! Ini Tanda-Tanda Self Harm yang Harus Diketahui!* Dipetik Februari 13, 2022, dari klikdokter: <https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/ayo-cari-bantuan-ini-tanda-tanda-self-harm-yang-harus-diketahui>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2019, November 14). *2 Arti Kata Penokohan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Dipetik Juni 25, 2023, dari lektur.id: <https://kbbi.lektur.id/penokohan>
- Kemenkes RI. (2015). *Situasi kesehatan reproduksi remaja*. Dipetik April 13, 2022, dari kemenkes.go.id.
- Kim, H. (2019, Juni 25). *A third of Singaporeans have experienced suicidal thoughts*. Dipetik April 9, 2023, dari yougov: <https://sg.yougov.com/en-sg/news/2019/06/25/sg-mentalhealth-selfharm/>
- Kim, H. (2019, Juni 26). *Seperempat Orang Indonesia Pernah Memiliki Pikiran Untuk Bunuh Diri*. Dipetik Maret 7, 2022, dari yougov: <https://id.yougov.com/id/news/2019/06/26/seperempat-orang-indonesia-pernah-memiliki-pikiran/>
- kreativv.com. (2020, Maret 30). *Cara Lengkap Membuat Desain Karakter*. Dipetik Juni 26, 2023, dari kreativv.com: <https://kreativv.com/desain-karakter/>
- Maharsi, J. (2018, Desember 27). *Mengenal Berbagai Jenis Buku Bergambar ala Komunitas 1001 Buku*. Dipetik Februari 13, 2022, dari Komunita.id: <https://komunita.id/2018/12/27/mengenal-berbagai-jenis-buku-bergambar-ala-komunitas-1001-buku/>
- Mediterranean, W. H. (2019, November). *Suicide and Self-Harm*. (W. H. Organization, Produser, & World Health Organization) Dipetik April 2023, dari World Health Organization iris: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/333478>
- MSaviera. (2020, Agustus 4). *Brief of VUCA and TUNA*. Dipetik Februari 3, 2022, dari medium.com: <https://msaviera.medium.com/brief-of-vuca-and-tuna-5014fee3c17a>
- Psychology Today Staff. (2023, Maret 6). *How Transference Works in Therapy*. Dipetik Juni 24, 2023, dari Psychology Today: <https://www.psychologytoday.com/us/basics/transference>
- Yakumithis, S. (2019, November 30). *The Material World Of The Chinese Bronze Age*. Dipetik Februari 13, 2022, dari Squinchmag: <https://www.squinchmag.com/gallery-5/2019/11/30/the-material-world-of-the-chinese-bronze-age>